

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penciptaan dan penjabaran yang telah disampaikan dalam laporan “Tugas Akhir dengan judul *Tabuik* Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Dalam Busana *Ready To Wear*-Muslim” menggambarkan motif *Tabuik* sebagai motif utamanya. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa *Tabuik* menjadi inspirasi dan bentuk apresiasi penulis kepada Walikota Pariaman bapak Prof. Dr. Genius Umar, S.SOS., M.Si yang saat ini menjabat.

Berdasarkan hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk memvisualisasikan *Tabuik* dengan menggambarkan motif yang penulis ciptakan sedemikian rupa sehingga disampaikan maksud dan tujuannya, hal ini membutuhkan tahapan-tahapan yang dilakukan melalui konsep, data acuan, perancangan hingga tahapan perealisasi desain dalam motif batik dan busana *Ready To Wear*-Muslim. Proses dilakukan bertahap dengan menggunakan teknik batik tulis dan cap sehingga motif batik dalam busana *Ready To Wear*-Muslim dapat diselesaikan dengan menggambar *Tabuik*, pada proses penciptaan karya ini menambahkan motif pendukung berupa batik Nitik dengan berupa isen-isen yang dibuat dengan semenarik mungkin sehingga dapat menjadi motif pelengkap. Dalam karya ini menggunakan teknik menjahit, jenis jahitan yang dipakai adalah jahitan lurus yang terdapat pada mesin jahit dan menggunakan teknik stik balik agar hasil jahitan lebih rapi dan ekspresif sejalan dengan pengambilan konsep.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dengan 12 rancangan karya desain yang telah dibuat, diwujudkan enam karya busana yang berjudul “Liring”. Walaupun karya ini menggunakan judul yang sama, bentuk *look* dan karakteristik setiap karya berbeda-beda. Terciptalah hasil jadi perwujudan *Tabuik* ke dalam busana *Ready To Wear*-Muslim menjadi sebuah koleksi yang terdiri dari enam busana sesuai dengan ketentuan penciptaan karya. Pada proses penciptaan memilih bahan yang digunakan yaitu kain Katun Natural, *Brocade Silt*, Polo Linen selain kain juga menggunakan pewarnaan

batik teknik tutup celup dengan menggunakan pewarnaan Naphthol coklat tua dan Indigosol coklat muda. Dari pembuatan karya sebanyak 6 busana ini banyak belajar hal baru tentang pembuatan batik dari proses mencanting, mewarna, hingga selesai proses pembuatan busana.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan karya busana dan laporan yang berjudul *“Tabuik Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Dalam Busana Ready To Wear-Muslim”* yang berjumlah enam karya, memberikan sebuah pesan dan kesan yang patut digunakan sebagai pembelajaran. Dalam pembuatan suatu karya sangat diperlukan ketekunan agar karya dapat selesai pada tepat waktu. Sebelum pembuatan karya sebaiknya menyiapkan ide dan konsep agar hasil jadinya tetap apa yang diinginkan.

Pada penciptaan karya ini kurangnya ketelitian pada saat mencanting sehingga ada bagian yang pewarnaannya tembus sehingga tidak begitu terlihat motif utamanya. Proses terpenting dalam pembuatan karya ketelitian merupakan kunci utama sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses pembuatan karya.

Setelah terselesaikan karya Tugas Akhir, diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat terus berkarya. Semoga dengan karya ini dapat menggambarkan apresiasi seni di kalangan mereka yang tertarik dari ingin belajar tentang batik dan busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, B. (1995). *Indonesia Indah Buku ke-8 "Batik"*. Jakarta: YayasanHarapan Kita Taman Mini Indonesia Indah.
- Asril, A. (2015). Peran Gandang Tasa dalam Membangun Semangat dan Suasana pada Pertunjukan Tabuik di Pariaman. *Jurnal Humaniora*,27(1), 67-80.
- Candy, Linda. (2006). "Practice Based Research: A Guide." *Creativity & Cognition Studios (CCS) Report: V1.0 November*.
- Dalmeda, M. A., & Elian, N. (2017). Makna Tradisi Tabuik oleh Masyarakat Kota Pariaman (Studi Deskriptif Interaksionisme Simbolik).*Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(2),135-150.
- Kusrianto, A. (2013). *Batik Filosofi, Motif & Kegunaan*. Yogyakarta: Andi.
- Sesario Wideslanida, D., Jupriani, M. S., & Irwan, M. S. (2017). Bentuk, Fungsi, dan Makna Tabuik Pariaman Serta Tabot Bengkulu. *Serupa The Journal of Art*
- Winotosastro, H. (2017). *Panduan Membatik Nitik:60 Ragam Hias Nitik*. Yogyakarta, Paguyuban Pecinta Batik Indonesia SekarJagad.

DAFTAR LAMAN

<https://www.saturadar.com/2019/10/Pengertian-Batik.html> Diakses pada,
22Oktober 2023)

<https://www.dictio.id/t/apa-pengertian-estetika-menurut-plato/29907> Diakses pada,
22 Oktober 2023)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Tabuik> (Diakses pada, 25 Oktober 2023)

<https://yogaparta.wordpress.com/2009/06/14/metode-penciptaan-seni-kriya/>
(Diakses pada, 25 Oktober2023)

[https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif
batik_dan_filosofinya_0](https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya_0) (Diakses pada, 02 November 2023)

<https://www.koran.id/baju-muslim-wanita> (Diaksespada, 02November 2023)

